

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan sebelumnya mengenai Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Profitabilitas di Bank Mega Syariah Periode 2020-2022, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tabungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi hasil uji T yaitu $0,002 \leq 0,05$ dan nilai t-hitung $-4.487 \geq$ nilai t-tabel 2,306. Maka H_0 ditolak dan H_1 di terima yang artinya tabungan secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah. Keadaan tersebut dapat disebabkan terjadinya ketidakseimbangan dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan oleh Bank Mega Syariah. Selain itu, bank syariah harus menyediakan dana apabila pemilik simpanan tabungan mengambilnya sewaktu-waktu, sehingga pihak bank tidak bisa memanfaatkan dana tersebut dengan leluasa. Hal ini juga dikarenakan dana masyarakat yang dihimpun oleh Bank Mega Syariah lebih besar dibandingkan dengan penyaluran kredit yang dilakukan, maka bank otomatis harus membayar bunga tabungan tersebut kepada masyarakat. Sehingga, Bank Mega Syariah tidak bisa mendapatkan profitabilitas dari penghimpunan tabungan tersebut.
2. Variabel deposito berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi hasil uji T yaitu $0,001 \leq 0,05$ dan nilai

t-hitung $5,522 \geq$ nilai t-tabel 2,306 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya deposito secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah. Keadaan ini menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah dalam pengelolaan asetnya berjalan secara optimal sehingga profitabilitas yang didapatkan akan meningkat. Hal ini juga dikarenakan deposito memiliki tingkat suku bunga yang tinggi jika dibandingkan dengan produk perbankan lainnya. Karena simpanan deposito tentu sangat menguntungkan bagi nasabah ataupun bagi Bank Mega Syariah karena semakin banyak uang yang disimpan oleh nasabah maka suku bunga yang didapatkan juga semakin besar. Imbal hasil bagi Bank Mega Syariah pun yaitu ketika nasabah mendepositokan uangnya dalam jangka waktu tertentu, maka Bank Mega Syariah akan melakukan perputaran uang tersebut dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Hasilnya dapat berupa *business financial* yang menguntungkan dan dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih besar. Dana yang mengendap di bank yang cukup lama menjadikan deposito mempunyai bagi hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa. Karena prinsipnya, semakin panjang jangka waktu dana yang mengendap di bank maka akan semakin luas kesempatan yang dimiliki bank untuk memanfaatkan dana tersebut dan dapat terus menghasilkan profit bagi perusahaan.

3. Variabel giro terdapat pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi hasil uji T yaitu $0,001 \leq 0,05$

dan nilai t-hitung $5,108 \geq$ nilai t-tabel 2,306 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya giro secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah. Keadaan ini menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah memiliki beberapa alasan dalam mengelola keuangan dalam simpanan giro agar berjalan optimal dan mempengaruhi profitabilitasnya. Bank Mega Syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam konteks simpanan giro, Bank Mega Syariah memastikan bahwa dana yang diterima dan digunakan dipertanggungjawabkan secara syariah, termasuk dalam hal investasi dan penggunaan dana nasabah. Simpanan giro cenderung menjadi sumber dana yang lebih murah bagi bank dibandingkan dengan sumber dana lainnya seperti deposito atau surat berharga. Bank Mega Syariah juga menggunakan dana dalam simpanan giro untuk memberikan pembiayaan dan investasi yang produktif sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan mengelola keuangan dalam simpanan giro secara optimal, Bank Mega Syariah dapat membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah.

Bank Mega Syariah terus melakukan inovasi dalam produk dan layanan simpanan giro untuk meningkatkan daya tarik bagi nasabah. Hal ini dapat mencakup fitur-fitur seperti transaksi online, layanan perbankan mobile, dan program insentif bagi nasabah yang menggunakan simpanan giro secara aktif. Dengan demikian, bank dapat mempengaruhi

profitabilitasnya melalui peningkatan jumlah dan penggunaan simpanan giro.

4. Variabel tabungan, deposito, dan giro secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dapat dilihat berdasarkan hasil nilai uji F adalah $0,000 \leq 0,05$ dan nilai f-hitung $20,717 \geq$ f-tabel 3,863 artinya terdapat pengaruh tabungan, deposito, dan giro secara simultan atau secara bersama-sama terhadap profitabilitas di Bank Mega Syariah. Keadaan ini menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah dalam pengelolaan asetnya berjalan secara optimal sehingga profitabilitas yang didapatkan akan meningkat. Ada beberapa hal yang dilakukan Bank Mega Syariah agar mampu meniptakan kinerja yang optimal dalam pengelolaan asetnya. Pertama, yaitu penyaluran kredit secara selektif dengan terus berupaya memperbaiki kualitas aktiva produktif. Kedua, peningkatan pertumbuhan dana murah dan fee based incom (FBI) melalui optimalisasi transaksi digital, dan inovasi produk serta fitur layanan baru. Ketiga, percepatan transformasi digital untuk mengoptimalkan proses operasional perbankan, mitigasi resiko operasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen Bank Mega Syariah diharapkan agar dapat meningkatkan profitabilitas di setiap tahunnya dengan meningkatkan nilai dalam sektor pembiayaan atau aset lainnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi serta memperkuat pelayanan terhadap permasalahan yang terjadi pada nasabah.
2. Bagi akademik agar dapat memberikan referensi berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan perbankan syariah dan keuangan
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel berbeda atau yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi profitabilitas di bank.